

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field riseach*) yang mana peneliti mencari informasi dengan cara turun ke lapangan untuk mengumpulkan atau mengambil data penelitian lapangan secara langsung dan sistematis untuk menyelesaikan masalah.¹ Peneliti mencari informasi dan data secara lengkap mengenai hal yang akan ditelitinya secara langsung disekolah guna memperoleh data konkret mengenai penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn Kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang bersifat alamiah dimana peneliti mempunyai peran sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penelitian dengan pendekatan ini biasanya lebih menekankan pada prosesnya dibandingkan hasilnya. Sifat dari penelitian kualitatif yaitu utuh, dimana pemakai teori jauh lebih banyak, sebab nantinya teori tersebut haruslah disesuaikan dengan fenomena yang pasti akan berkembang nantinya di lokasi penelitian.³

Peneliti memilih pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui gambaran secara jelas mengenai penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mendapatkan data dilapangan dengan menguraikan fakta yang terjadi secara alami. Sehingga hasil

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2021).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

yang diperoleh dari penelitian adalah fakta yang terjadi di lapangan.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti bertempat disebuah lembaga pendidikan dasar di MI NU Tarbiyatul Wildan yang terletak di desa Wates 02/02 Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam menyampaikan pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran inovatif yang dapat dikolaborasikan antara belajar dan bermain. Cara guru menyampaikan pembelajaran juga masih menggunakan metode konvensional, sehingga membuat peserta didik mudah merasa bosan dan akhirnya materi yang di sampaikan tidak dapat dipahami secara maksimal. Untuk waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 hingga April 2023. Pada bulan tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengolah data, serta menganalisis hingga menyimpulkan penelitian yang telah dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam konsep ini merujuk pada responden atau informan yang nantinya akan dimintai informasi atau digali datanya. Menurut Amirin subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh keterangan atau informasi pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Penelitian ini menggunakan beberapa subyek penelitian atau informan guna mendukung terkumpulnya data yang relevan dan valid dengan apa yang ada di lapangan. Subyek yang dipilih oleh peneliti yaitu kepala madrasah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 28 (putra 14 dan putri 14) di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

D. Sumber Data

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang berkaitan dengan masalah apa yang akan diteliti. Adapun data yang dijadikan acuan oleh peneliti dalam mengumpulkan data berdasarkan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) yang masih bersifat *up to date*. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu observasi dan wawancara.⁵ Data ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada pihak terkait seperti kepala madrasah, guru mata pelajaran PPKn kelas IV, serta peserta didik kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

a. Kepala madrasah

Data yang diperoleh adalah mengenai kondisi sekolah, meliputi sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, kondisi guru, staff, serta peserta didik, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah utamanya dalam menerapkan media pembelajaran pada peserta didik di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus saat ini.

b. Guru mata pelajaran PPKn kelas IV

Data yang diperoleh adalah informasi yang berkaitan dengan pembelajaran PPKn di kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Serta data mengenai karakteristik peserta didik kelas IV, dan juga tingkat kemampuan peserta didik dalam belajar PPKn.

c. Peserta didik kelas IV

Data yang diperoleh adalah mengenai pembelajaran PPKn di kelas IV, dan bagaimana antusias peserta didik saat penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn di kelas IV.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada atau dokumen yang dipublikasikan maupun tidak.⁶ Data ini diperoleh peneliti berdasarkan dari berbagai sumber kepustakaan seperti jurnal, skripsi, dan pusat kajian lainnya

⁵ Sandu Siyoti dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁶ Roni Habibi dan Riki Karnovi, *Sistem moniyiting progres pekerjaan dan evaluasi pekerjaan pada job desk operational human capital menggunakan metode naive bayes*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara).

yang berkaitan dengan permasalahan yang saat ini peneliti lakukan, seperti teori pembelajaran PPKn, teori media, teori motivasi belajar peserta didik, serta dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geografis, visi misi sekolah, sarana dan prasarana, serta dokumentasi yang menunjukkan kegiatan belajar yang menggunakan penerapan media pembelajaran *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn Kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Berikut adalah teknik-teknik yang dipilih oleh peneliti untuk mencari data, yaitu:

1. Observasi

Pedoman observasi, digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau setting wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara. Selain itu juga, observasi ini digunakan untuk menganalisis dan menilai Silabus dan RPP yang digunakan.⁸

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, dalam hal ini peneliti akan ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber, namun tidak secara penuh.⁹ Fokus dari penelitian yang diamati adalah sikap, minat, dan motivasi belajar peserta didik terhadap penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁸ Galih pranowo, *Monograf Pengelolaan Pembelajaran*, (Klaten: Lakeisha, 2019).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara 2 orang atau lebih yang melibatkan narasumber dan pewawancara dengan tujuan agar dapat mengumpulkan informasi ataupun data yang lainnya.¹⁰ Tujuan dilaksanakannya wawancara ini yaitu guna mendapatkan informasi secara detail dan jelas dari pihak-pihak yang berkompeten.

Esterberg dalam buku Sugiyono membagi wawancara menjadi 3 macam, yaitu “wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak terstruktur.” Namun kali ini peneliti menggunakan tektik wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, karena sebelum wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan secara tertulis. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar maupun yang lainnya untuk membantu kelancaran saat pelaksanaan wawancara.¹¹ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak terkait seperti kepala madrasah, guru PPKn kelas IV, serta peserta didik kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

a. Wawancara dengan kepala madrasah

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui visi dan misi sekolah, guru serta staf yang ada disekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, evaluasi yang biasa digunakan guru dalam meningkatkan pembelajaran, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

b. Wawancara dengan guru PPKn kelas IV

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran di kelas, bagaimana penerapan pembelajaran PPKn di kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus, bagaimana karakteristik peserta didik kelas IV, serta upaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media *Thinkers Book* pada pembelajaran PPKn.

c. Wawancara dengan peserta didik kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui minat dan antusias peserta didik dalam pembelajaran dengan diterapkannya media *Thinkers Book*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah proses pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen yang mencatat peristiwa yang telah berlalu biasanya berupa transkrip, buku, agenda dan sebagainya.¹² Dokumentasi ini hanyalah pelengkap yang digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

1. Uji *credibility*

Terdapat beberapa macam cara untuk melakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, diantaranya yaitu melakukannya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹³

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang merupakan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dari beberapa sumber dengan beberapa cara dan beberapa waktu. dengan demikian, penelitian ini menggunakan beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi sumber

Kegunaan pada triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber.¹⁴ Dalam tahap ini peneliti

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

memperoleh data dari sumber yaitu kepala madrasah, guru PPKn kelas IV, serta peserta didik kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun melalui teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui teknik observasi, dan dokumentasi.¹⁵

c. Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan melalui wawancara yang dilakukan di waktu pagi hari saat narasumber masih fresh sehingga akan memberikan keterangan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁶ Untuk itu peneliti menguji kredibilitas data dalam penelitian di MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus ini dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik yang lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Uji transferability

Transferabilitas dalam penelitian kualitatif tidak dinilai sendiri oleh peneliti melainkan oleh para pembaca hasil penelitian tersebut. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas serta hasil laporan penelitian maka dapat dikatakan memiliki transferabilitas yang tinggi. Untuk membuat pembaca memperoleh gambaran yang jelas, maka tugas peneliti disini adalah membuat laporan penelitian secara jelas, menyeluruh, lengkap, utuh dan rinci. Sehingga pembaca dapat memahami serta memperoleh gambaran yang sangat jelas hasil penelitian kualitatif yang telah dilakukan serta dapat menerapkan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹⁷

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019).

3. Uji dependability

Dependabilitas biasa disebut realibilitas dalam penelitian kualitatif. Suatu penelitian dapat dikatakan reliabel apabila dapat diaplikasikan kembali oleh orang lain. Pada tahap ini peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing agar dapat menjelaskan keseluruhan proses pembelajaran.¹⁸

Uji dependabilitas digunakan untuk mengetahui atau mengevaluasi mengenai tingkat kesesuaian informasi yang di dapat dengan bukti yang ada dilapangan terkait dengan penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

4. Uji konfirmability

Uji konfirmabilitas merupakan pengganti konsep objektivitas, uji ini juga hampir mirip dengan uji dependabilitas dalam penelitian kualitatif sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.¹⁹

Uji konfirmabilitas digunakan peneliti untuk menguji hasil penelitian dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan pada triangulasi sumber terkait penelitian mengenai penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah proses pencarian dan penyusunan data yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun data yang lainnya, sehingga dapat dipahami dengan mudah baik untuk diri sendiri maupun orang lain.²⁰

¹⁸ Eko Sudarmanto, Dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 222

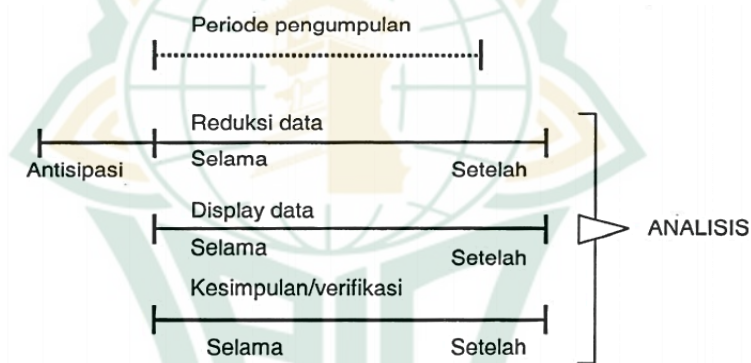
¹⁹ Sasa Sunarsa, *Penelusuran Kualitas dan Kuantitas Sanad Qiraah Sab*, (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2020), 31

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

Untuk analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data masih berlangsung dan setelah menyelesaikan pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sebaiknya sudah dapat menganalisis mengenai jawaban yang dilontarkan oleh narasumber, sudah sesuai atau belum. Jika jawabannya dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan memberikan pertanyaan yang lain hingga data yang diperoleh dapat dikatakan kredibel.

Pada penelitian ini teknis data yang digunakan peneliti adalah teknis analisis model Milles and Huberman yang dikutip dari buku Sugiyono yang berjudul metode penelitian kualitatif.²¹ Berikut tahapan-tahapannya:

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data (Flow Model) Menurut Milles and Huberman



1. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang sudah didapat dari lapangan yang memiliki jumlah cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti terjun kelapangan semakin banyak pula data yang didapat. Oleh sebab itu perlu adanya penyederhanaan atau merangkum data yang sudah didapat, memilih serta memfokuskan pada hal-hal yang penting.²²

Dilakukannya tahap pereduksian guna melakukan penelaahan secara menyeluruh pada data yang diperoleh dari lapangan, yaitu tentang penerapan media media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005).

Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan data. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian mendapatkan sesuatu yang dipandang asing, tidak terkenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data (*data display*)

Teknis analisis data selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, serta hubungan antara kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono memberikan pernyataan bahwa “penyajian data yang sering dipakai pada penelitian kualitatif dengan menarasikan data.”²³ Dalam hal ini peneliti menarasikan temuannya mengenai penerapan media *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk kesimpulan awal biasanya masih bersifat sementara, dan akan terus mengalami perubahan jika belum menemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya. Oleh sebab itu, kesimpulan awal jika sudah dilengkapi bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut sudah dapat dikatakan kredibel.²⁴ Pada tahap ini, peneliti mencoba menarik kesimpulan data terkait penerapan media pembelajaran *Thinkers Book* dalam pembelajaran PPKn Kelas IV MI NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus dan kemudian menganalisisnya sehingga menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang didapatkan.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).